

# SELING

Jurnal Program Studi PGRA

ISSN (Print): 2540-8801; ISSN (Online):2528-083X

Volume 3 Nomor 1 Januari 2017

P. 115-120

## Pengaruh Pembelajaran Tari Tradisional Rampak Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Di Taman Kanak Kanak Kabupaten Nganjuk.

Linda Dwiyanti<sup>1</sup>, Widi Wulansari<sup>2</sup>, Itot Bian Raharjo<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

1. [lindadwiyanti@unpkediri.ac.id](mailto:lindadwiyanti@unpkediri.ac.id)
2. [widiwulansari@unpkediri.ac.id](mailto:widiwulansari@unpkediri.ac.id)
3. [itotbian@unpkediri.ac.id](mailto:itotbian@unpkediri.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Tari Tradisional Rampak terhadap kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak Kabupaten Nganjuk . Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik Taman Kanak-kanak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Nganjuk dan TKIT Baitul'Izzah Nganjuk. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dan ditentukan 2 kelas B1, B2 pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Nganjuk dan TKIT Baitul'Izzah Nganjuk sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi untuk mengukur perkembangan kemampuan Motorik Kasar. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik parametrik *Paired t-test*. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data kedua sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan mempunyai varians antar kelompok sama (homogen). Menurut hasil perhitungan diperoleh nilai  $t = 7,551$  dengan nilai  $sig. = 0,0001$ . Perbedaan nilai *mean* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 2,350. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Tari Tradisional Rampak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak Kabupaten Nganjuk.

**Kata Kunci:** Tari Tradisional Rampak, Kemampuan Motorik Kasar, Anak Taman Kanak-kanak.

## PENDAHULUAN

Menurut Muhammad (2012 : 37) anak usia dini merupakan masa dimana semua aspek dalam dirinya sedang mengalami perkembangan yang dapat dilihat langsung pada diri seorang anak. Misalnya aspek kognitif, emosional, bahasa, moral, social, dan imajinasi / fantasi. Masing-masing aspek ini akan berjalan dan berkembang secara alamiah bersamaan dengan fase – fase usia anak itu sendiri. dari keenam aspek memiliki kesinambungan yang sangat baik. Salah satu aspek yang harus berkembang dengan baik adalah aspek fisik motorik. Karena dengan berkembang baiknya aspek fisik motorik maka segala sesuatu yang dilakukan akan semakin mudah.

Pada tahap perkembangannya motorik anak sudah terkoordinasi dengan baik sesuai dengan keadaan fisiknya yang semakin matang. Gerakan-gerakan yang diciptakannya sudah sesuai dengan kebutuhannya, serta cenderung menunjukkan gerakan-gerakan yang lincah dan gesit, bahkan sering berlebihan gerak atau *over activity*. (Mulyasa, 2012 : 24) . Maka dari sangatlah penting pengembangan pada akemampuan motorik kasar bagi kelangsungan hidup anak selanjutnya. Jika distimulus sejak usia dini dengan sangat baik maka akan hasil yang baik.

Karakteristik anak sebagai pembelajar aktif, kaya fantasi atau khayalan, serta anak dapat belajar dan berkembang dengan baik melalui kegiatan tari. Dalam kegiatan pembelajaran PAUD seyogyanya pendidik mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, menggembirakan, yaman, aman, dan tidak menjenuhkan bagi anak usia dini, karena dari suasana tersebut akan membuat anak-anak semangat dalam melakukan berbagai aktivitas di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Suasana tersebut juga mempengaruhi perkembangan kemampuan anak usia dini dari berbagai aspek kemampuan.

Dari pengamatan peneliti di Taman Kanak-kanak Kabupaten Nganjuk dalam kegiatan pengembangan fisik motorik khususnya motorik kasar perlu dilakukannya inovasi atau variasi bagi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran. Selain itu dari kegiatan pembeljarn ini diharapkan melatih agar anak menjadi lebih berani menyampaikan ide/gagasannya. Dalam pembelajaran tari dapat digunakan untuk belajar serta bermain kelincahan dalam meningkatkan perkembangan kemampuan fisik motorik khususnya motorik kasar, dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak dan dapat mengasah otak dalam bergerak dan mengkoordinasi otot kecil dan otot besar. Dengan kegiatan tari Tradisional Rampak diharapkan dapat menarik minat dan semangat anak dalam meningkatkan kemampuan motorik yang dimilikinya secara menyenangkan. Pentingnya pengenalan Tari Tradisional kepada anak usia dini sejak dini karena tari tradisional adalah budaya yang telah ada sejak zaman nenek moyang kita. Budaya-budaya tersebut sudah selayaknya kita kenalkan pada anak usia dini sebagai penerus generasi ke depan.

Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran Tari Tradisional Rampak. Salah satu karya Untung Muljono untuk kategori usia anak 5-8 tahun. Gerak yang sederhana, lincah dan semangat. Iringan pada tari Rampak tidak membosankan, tari Rampak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Berdasarkan pengamatan semakin maraknya tindakan

penyimpangan sosial dan penyimpangan karakter serta pentingnya pendidikan karakter sejak dini untuk membentuk kepribadian yang baik pada anak, maka penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu pembentukan karakter yang baik pada anak. Selain itu, dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dikemudian hari dapat menjadi warga masyarakat yang baik dan sadar akan tata kehidupan serta jauh dari sikap-sikap yang merusak. Melalui pembelajaran Tari Tradisional anak akan belajar secara bersama – sama atau kelompok, dalam kegiatannya anak menggunakan seluruh tubuhnya ketika menarikannya. Hal ini dilakukan agar anak mampu mengembangkan kemampuan motorik kasarnya dengan baik dan terarah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dalam melakukan pengembangan pada aspek fisik motorik anak usia dini berupaya meberikan inovasi pembelajaran, maka dari itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh Pembelajaran Tari Tradisional Rampak Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Nganjuk”**.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu *“quasi experiment”* (Sugiyono, 2012:79). Variabel bebas yang yang digunakan adalah pembelajaran Tari Tradisional Rampak, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan motorik kasar anak. Penelitian ini dilaksanakan pada lembaga Taman Kanak-kanak kabupaten Nganjuk pada anak kelompok B semester genap tahun akademik 2015/2016 dan penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan pada bulan Maret sampai Mei 2016. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak didik Taman Kanak-kanak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Nganjuk dan TKIT Baitul’Izzah Nganjuk. Sampel penelitian ini diambil secara acak terdiri dari 2 kelompok B1, B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Nganjuk dan TKIT Baitul’Izzah Nganjuk dengan desain penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1. Desain Penelitian**

Keterangan:

- K<sub>1</sub> = Kelompok Eksperimen
- K<sub>2</sub> = Kelompok Kontrol
- O<sub>1</sub> dan O<sub>2</sub> = Pretest sebelum treatment
- T<sub>1</sub> dan T<sub>2</sub> = Posttest setelah treatment

Model penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Sebelum menentukan sampel dan melakukan treatment maka dilakukan uji normalitas, homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata agar dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan memiliki kemampuan awal yang sama. Berikut hasil dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata dengan jumlah sampel anak kelompok B1, B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Nganjuk dan TKIT Baitul’Izzah Nganjuk sejumlah 80 anak didik.

**Tabel 1.**  
**Hasil Pretest Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

Kelompok	Normalitas		Homogenitas		Kesamaan Rata-Rata		Hipotesis
	Nilai	Sig.	Nilai	Sig.	Nilai	Sig.	
K <sub>1</sub>	1,217	0,103	1,097	0,380	0,662	0,510	<i>H<sub>0</sub></i> diterima (Sig.>0,05)
K <sub>2</sub>	1,150	0,142	0,844	0,528			

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian layak karena berasal dari populasi yang berdistribusi normal, memiliki varians antar kelompok yang homogen, dan mempunyai kemampuan awal yang sama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa observasi dengan teknik penilaian unjuk kerja yang terdiri dari 3 indikator dan menggunakan pengukuran *rating scale* 1-4. Instrumen divalidasi oleh *expert judgement* sebelum digunakan penelitian. Setelah menentukan kelompok kontrol dan eksperimen, serta instrumen telah lolos uji validasi maka dilaksanakan pembelajaran Tari Tradisional Rampak untuk kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional untuk kelompok kontrol. Di akhir pembelajaran Tari Tradisional Rampak, dilakukan unjuk kerja (*posttest*) untuk mengukur hasil belajar untuk masing-masing kelompok. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Paired Sample t-test*.

## HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis maka dilakukan pengujian persyaratan analisis untuk membuktikan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians antar kelompok yang sama sehingga dapat dilakukan uji statistik parametrik. Berikut hasil uji prasyarat analisis disajikan dalam tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Prasyarat Analisis**

Kelompok	Normalitas		Homogenitas		Hipotesis
	Nilai	Sig.	Nilai	Sig.	
Eksperimen (K1)	1,217	0,103	1,097	0,380	<i>H<sub>0</sub></i> diterima (Sig.>0,05)
Kontrol (K2)	1,150	0,142	0,844	0,528	

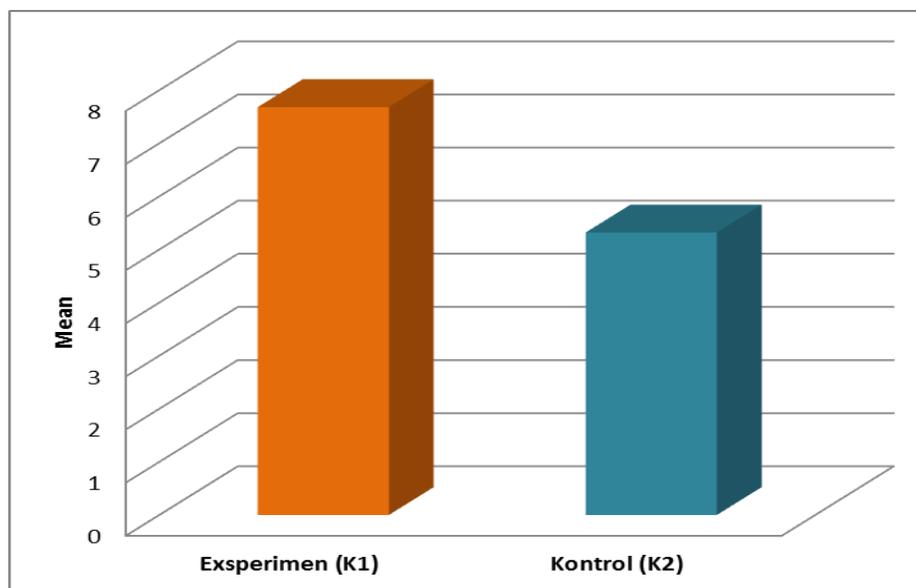
Berdasarkan tabel 2 dapat diambil kesimpulan bahwa sampel-sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians antar kelompok yang sama (homogen). Oleh karena semua uji prasyarat uji hipotesis sudah terpenuhi, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk melihat perbedaan rata-rata dari dua kelompok tersebut.

## B. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh pembelajaran *Tari Tradisional Rampak* terhadap kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak kabupaten Nganjuk dan pengaruh apa yang diberikan. Berikut hasil uji hipotesis disajikan dalam tabel 3.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Hipotesis dengan *Paired Sample t-test***

Kelompok	Mean Skor	Perbedaan Mean	Nilai <i>t</i>	<i>Sig.</i>	Hipotesis
Exsperimen (K1)	7,68	2,350	7,551	0,0001	$H_0$ ditolak ( $Sig.<0,05$ )
Kontrol (K2)	5,32				



**Gambar 2. Perbedaan Nilai Mean Kelompok Kontrol dan Exsperimen**

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa perolehan hasil uji sebesar 7,551 dan dengan memperhatikan nilai *Sig* yaitu sebesar 0,0001 maka keputusan yang diambil adalah menolak  $H_0$  karena nilai *Sig* lebih kecil dari alpha yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian kesimpulan pengujiannya adalah bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai anak pada kelompok eksperimen dan rata-rata nilai pada kelompok kontrol.

Dari tabel dan gambar dapat juga dilihat bahwa perbedaan nilai *mean* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 2,350. Perbedaan nilai *mean* tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai anak pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan rata-rata nilai anak pada kelompok kontrol.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai anak pada kelompok eksperimen dan rata-rata nilai anak pada

kelompok kontrol mempunyai arti bahwa **ada pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran Tari Tradisional Rampak terhadap kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak Kabupaten Nganjuk.**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar – ruzz Media
- Gunawan, Imam. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nawatri, yuni. 2015. *Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Tari Rampak Karya Untung Muljono*. (online). tersedia: <http://eprinst.uny.ac.id>, diunduh 16 Maret 2016
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta